

A Bibliometric Analysis of Publications on Maqashid Sharia in Islamic Finance

Audina Rahmi

Politeknik Negeri Tanah Laut, Tanah Laut, Indonesia

audina@politala.ac.id

Annisa Tri Hidhayati

Politeknik Negeri Tanah Laut, Tanah Laut, Indonesia

annisatri@politala.ac.id

Rahmatullah Alfikri

Politeknik Negeri Tanah Laut, Tanah Laut, Indonesia

rahmatullah@politala.ac.id

Rizky Mega Arini

Politeknik Negeri Tanah Laut, Tanah Laut, Indonesia

rizkymega@politala.ac.id

Ananda Sabrida Tora Boru Sinaga

Politeknik Negeri Tanah Laut, Tanah Laut, Indonesia

anandasabrida@politala.ac.id

Received: May 9, 2025, Revised: June 23, 2025

Accepted: June 24, 2025, Published: July 5, 2025

Abstract: *This study aims to map and analyze the development of Maqashid Sharia research in the context of Islamic finance using a bibliometric approach. Data were collected from 980 articles through the Publish or Perish software and analyzed using VOSviewer for visualization and network analysis. Based on predefined criteria, 15 articles from Scopus, EBSCO dan SINTA were selected for in-depth review. The analysis reveals fluctuating publication trends from 2020 to 2024, with a peak in 2022. Cluster analysis identified three dominant themes: (1) conceptual foundations of Maqashid Sharia, (2) its practical implementation in Islamic banking, and (3) empirical studies evaluating its influence on the performance of Islamic financial institutions. A significant trend observed is the gradual shift from theoretical discourse to practical applications, especially in countries like Indonesia and Malaysia. This reflects a growing interest in aligning Islamic financial practices with broader ethical, social, and sustainability goals. The study not only enriches the academic discourse on Maqashid Sharia but also offers practical insights for policymakers and practitioners aiming to integrate Islamic ethical principles into financial systems. Moreover, it opens new research avenues in areas such as Islamic social reporting and ESG integration guided by Maqashid Sharia.*

Keywords: *Maqashid Sharia, Islamic finance, bibliometric, VOSviewer, Publish or Perish, ESG*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis perkembangan riset Maqashid Sharia dalam konteks keuangan Islam dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Data dikumpulkan dari 980 artikel melalui perangkat lunak Publish or Perish dan dianalisis menggunakan VOSviewer untuk visualisasi dan analisis jejaring. Berdasarkan kriteria seleksi yang telah ditentukan, dipilih 15 artikel dari Scopus, EBSCO dan SINTA untuk dianalisis secara mendalam. Hasil analisis menunjukkan tren publikasi yang fluktuatif dari tahun 2020 hingga 2024, dengan puncaknya pada tahun 2022. Analisis klaster mengidentifikasi tiga tema utama: (1) landasan konseptual Maqashid Sharia, (2) penerapannya dalam perbankan Islam, dan (3) studi empiris yang menilai pengaruhnya terhadap kinerja lembaga keuangan syariah. Terdapat tren yang signifikan berupa pergeseran dari diskusi teoritis menuju penerapan praktis, khususnya di negara-negara seperti Indonesia dan Malaysia. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat untuk menyelaraskan praktik keuangan Islam dengan tujuan etis, sosial, dan keberlanjutan yang lebih luas. Studi ini tidak hanya memperkaya wacana akademik tentang Maqashid Sharia, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip etika Islam ke dalam sistem keuangan. Selain itu, penelitian ini membuka peluang baru dalam kajian pelaporan sosial Islam dan integrasi ESG berbasis Maqashid Sharia.

Kata Kunci: Maqashid Sharia, Keuangan Islam, bibliometrik, VOSviewer, Publish or Perish, ESG

A. Pendahuluan

Islamic Finance merupakan sistem keuangan berbasis agama yang memadukan prinsip-prinsip moral, etika, dan agama untuk mengatur aktivitas pasar, memastikan keadilan, kewajaran, dan stabilitas ekonomi, sekaligus melarang praktik eksploitatif seperti riba, spekulasi, dan penimbunan.¹ Sistem ini menekankan pentingnya transaksi yang adil, transparan, dan bebas dari unsur manipulasi, serta berbasis pada nilai-nilai keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Selain itu, *Islamic Finance* juga mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui instrumen seperti sukuk, zakat, dan wakaf. Seiring meningkatnya perhatian global terhadap keuangan Islam dalam beberapa dekade terakhir, banyak negara berlomba-lomba menjadi pusat keuangan Islam dunia. Pertumbuhan ini turut didorong oleh inovasi produk keuangan yang tetap mematuhi prinsip syariah.²

Islamic Finance telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa dalam beberapa dekade terakhir. Berdasarkan data dari Islamic Financial Services Board,³ total aset keuangan Islam secara global mencapai USD 3,38 triliun pada tahun 2023 dan diproyeksikan akan melebihi USD 4,94 triliun pada tahun 2025. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat global terhadap sistem keuangan yang berbasis nilai-nilai syariah. Salah satu prinsip fundamental dalam *Islamic Finance* adalah konsep *Maqashid Sharia*, yaitu tujuan-tujuan utama dari syariah Islam yang bertujuan untuk menjaga dan melindungi lima aspek utama kehidupan manusia: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.⁴

Integrasi prinsip *Maqashid Sharia* ke dalam praktik keuangan Islam tidak hanya menekankan kepatuhan terhadap syariah, tetapi juga memastikan bahwa aktivitas keuangan

¹ Usmani, Mufti Muhammad Taqi. *An Introduction to Islamic Finance*. Vol. 20: Brill, 2021.

² Khattak, Mudeer A, and Noreen A Khan. "Islamic Finance, Growth, and Volatility: A Fresh Evidence from 82 Countries." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 9, no. 1 (2023): 39-56.

³ "Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024." Islamic Financial Services Board, 2024, https://www.ifsb.org/publication/?_sft_publications_category=islamic-financial-stability-report.

⁴ Ishak, Muhammad Shahrul Ifwat, and Nur Syahirah Mohammad Nasir. "Maqasid Al-Shari'ah in Islamic Finance: Harmonizing Theory and Reality." *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research* (2021): 108-19.

Audina Rahmi,
Annisa Tri Hidhayati,
Rahmatullah Alfikri,
Rizky Mega Arini,
Ananda Sabrida Tora Boru Sinaga

memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang luas.⁵ Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap isu-isu keberlanjutan, inklusi keuangan, dan keadilan sosial, penerapan Maqashid Sharia menjadi semakin relevan dalam pengembangan produk dan kebijakan Islamic Finance. Fenomena ini telah memicu lonjakan minat dalam kalangan akademisi, yang kemudian menghasilkan semakin banyak literatur dan kajian ilmiah yang membahas peran serta dampak *Maqashid Sharia*, yang perlu dianalisis secara lebih sistematis dan mendalam.⁶

Konsep *Maqashid Sharia* dalam *Islamic Finance* tidak hanya sekadar kepatuhan terhadap hukum Islam, tetapi juga merupakan seperangkat nilai-nilai etika dan moral Islam yang mencakup berbagai aspek kehidupan untuk mencapai tujuan Syari'ah, yaitu memajukan kesejahteraan sosial bagi seluruh umat manusia.⁷ Penelitian terbaru menekankan pentingnya penyelarasan produk dan layanan *Islamic Finance* dengan tujuan *Maqashid* agar tetap autentik dan efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁸ Semakin besarnya perhatian terhadap pendekatan berbasis Maqashid Sharia dalam Islamic Finance telah menyebabkan peningkatan jumlah publikasi penelitian, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur intelektual dan perkembangan bidang ini.

Semakin besarnya perhatian terhadap pendekatan berbasis Maqashid Sharia dalam Islamic Finance telah menyebabkan peningkatan jumlah publikasi penelitian dalam

⁵ Nur'aini, Sariah, and Jeni Oktaviani. "Islamic Social Finance and Maqashid Shariah." *International Journal of Waqf* 2, no. 2 (2022): 12-31.

⁶ Tumewang, Yunico Karina, Herlina Rahmawati Dewi, and Hanudin Amin. "Over a Decade of Maqashid Sharia Studies: A Bibliometric Analysis and Direction for Future Research." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 16, no. 1 (2025): 25-52.

⁷ Alhammadi, Salah, Khaled O Alotaibi, and Dzikri F Hakam. "Analysing Islamic Banking Ethical Performance from Maqāṣid Al-Sharī 'Ah Perspective: Evidence from Indonesia." 1171-93 Taylor & Francis, 2022.

⁸ Kholisha, Nur, Muhammad Roy Purwantob, Supriadi Muhammad, Tamyiz Mukharromd, and Hamidullah Marazi. "The Significance of Maqasid Syariah Principles in Improving Islamic Economics and Finance." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 3 (2020).

beberapa tahun terakhir. Penelitian-penelitian yang ada umumnya masih bersifat fragmentaris dan hanya menyoroti aspek-aspek tertentu, tanpa memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur intelektual, tren penelitian, serta kontribusi utama dalam bidang ini. Penelusuran literatur secara sistematis melalui pendekatan bibliometrik juga masih sangat terbatas, sehingga arah penelitian, pola kolaborasi ilmiah, serta topik-topik dominan dan terabaikan belum tergambarkan dengan jelas. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya studi yang mampu mengorganisasi dan menganalisis corpus literatur secara komprehensif guna memperjelas posisi Maqashid Sharia dalam ranah Islamic Finance serta mengarahkan penelitian masa depan ke area yang masih belum banyak dijelajahi.

Analisis bibliometrik, sebagai metode kuantitatif dalam menelaah literatur akademik, menawarkan wawasan berharga terkait tren penelitian, jaringan kolaborasi, dan evolusi pengetahuan dalam bidang tertentu.⁹ *VOSviewer*, sebagai alat analisis bibliometrik yang canggih, memungkinkan peneliti untuk memvisualisasikan dan menganalisis jaringan bibliometrik dalam skala besar secara efektif.¹⁰ Selain itu, penggunaan *Publish or Perish* membantu dalam mengumpulkan dan menganalisis data sitasi dari berbagai basis data akademik, sehingga memungkinkan identifikasi literatur yang paling berpengaruh dan relevan.¹¹ Melalui penerapan metode ini, penulis dapat mengidentifikasi artikel yang berpengaruh, topik yang sedang berkembang, serta kesenjangan penelitian yang dapat menjadi dasar bagi studi dan aplikasi praktis di masa depan.

⁹ Su, Yu-Sheng, Chien-Linag Lin, Shih-Yeh Chen, and Chin-Feng Lai. "Bibliometric Study of Social Network Analysis Literature." *Library Hi Tech* 38, no. 2 (2020): 420-33.

¹⁰ Shah, Syed Hamad Hassan, Shen Lei, Muhammad Ali, Dmitrii Doronin, and Syed Talib Hussain. "Presumption: Bibliometric Analysis Using Histcite and Vosviewer." *Kybernetes* 49, no. 3 (2020): 1020-45.

¹¹ Al Husaeni, Dwi Fitria, and Asep Bayu Dani Nandiyanto. "Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (Using Google Scholar Data): From Step-by-Step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic." *ASEAN Journal of Science and Engineering* 2, no. 1 (2022): 19-46

B. Kajian Pustaka

Maqashid Sharia

Maqashid Sharia, menurut Imam Al-Syatibi, merujuk pada tujuan hukum Islam untuk mewujudkan kemaslahatan umat di dunia dan akhirat.¹² Tujuan ini menjadi kerangka ijtihad dalam menyelesaikan masalah dengan tetap menjaga lima aspek utama: agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta.¹³ Dalam keuangan Islam, maqashid sharia mendorong manfaat sosial dan ekonomi sambil menghindari riba, gharar, dan maysir,¹⁴ menjaga keseimbangan antara kepatuhan syariah dan pencapaian tujuan sosial.¹⁵ Sebagai kerangka normatif, maqashid sharia mengarahkan seluruh aktivitas ekonomi menuju keadilan dan keberlanjutan,¹⁶ mengidentifikasi tiga tingkatan utama: Maqasid al-Daruriyyah (dasar), al-Hajiyyah (sekunder), dan al-Tahsiniyyah (pelengkap), yang secara kolektif mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Islamic Finance

Keuangan Islam adalah sistem yang berlandaskan prinsip syariah, menekankan keadilan, transparansi, dan keseimbangan dalam transaksi.¹⁷ Prinsip utamanya meliputi larangan riba, gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), keharusan transaksi berbasis aset nyata, serta keadilan dan transparansi. Prinsip-prinsip ini bertujuan menciptakan sistem keuangan yang adil, berkelanjutan, dan mendorong pertumbuhan inklusif. Keuangan Islam

¹² Nurwahidah, Dede, Yadi Janwari, and Dedah Jubaedah. "Konsep Pemikiran Ekonomi dan Maqashid Syariah Perspektif Imam Al-Syathibi." *MAMEN: Jurnal Manajemen* 3, no. 3 (2024): 175-189.

¹³ Afridawati, Afridawati. "Stratifikasi Al-Maqashid Al-Khamsah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta) Dan Penerapannya Dalam Masalah." *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum* 13, no. 1 (2015): 15-30.

¹⁴ Usmani, Mufti Muhammad Taqi. *An Introduction to Islamic Finance*. Vol. 20; Brill, 2021.

¹⁵ Umiyati, Umiyati, Habibullah Habibullah, and Rini Rini. "Peran Audit Syariah Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pada Organisasi Pengelola Zakat: The Role of Sharia Audit in Increasing Accountability in Zakat Management Organizations." *Jurnal Bimas Islam* 16, no. 2 (2023): 313-342.

¹⁶ Karimullah, Suud Sarim. "Exploration of Maqasid Al-Shariah Concepts in the Development of Islamic Economic Policies." *Mu'amalah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2023): 153-172.

¹⁷ Norchaevna, Norchaeva Sabrina. "Islamic Finance: Principles, Governance, Sustainability and Investment Insights." *European Journal of Management, Economics and Business* 1, no. 3 (2024): 206-216.

mengalami pertumbuhan global signifikan; diproyeksikan mencapai USD 7,7 triliun pada 2033, naik dari USD 2,5 triliun pada 2023, didorong oleh permintaan produk etis dan populasi Muslim yang terus bertambah.¹⁸

Maqashid Sharia dalam Islamic Finance

Maqasid al-Syariah dalam keuangan Islam merujuk pada tujuan hukum syariah yang menekankan kemaslahatan dan menghindari kemungkaran. Konsep ini menjadi dasar dalam menetapkan prioritas syariah, memastikan kepatuhan muamalah, serta menjadi pedoman ijtihad dan penafsiran Al-Qur'an dan Sunnah.¹⁹ Maqasid juga digunakan sebagai parameter dalam menilai hadis dan fiqh Islam. Penelitian tentang Maqasid Sharia di bidang keuangan meningkat pesat dalam dua dekade terakhir, dengan fokus pada pengembangan kerangka dan indeks kinerja lembaga keuangan berbasis indikator keuangan dan sosial.²⁰ Studi empiris menunjukkan bahwa penerapan prinsip ini meningkatkan kinerja, efisiensi, dan reputasi sosial lembaga keuangan Islam.^{21;22} Namun, kajian masih dominan di negara mayoritas Muslim.

Analisis Bibliometrik dalam Islamic Finance

Analisis bibliometrik adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk memetakan literatur ilmiah dalam suatu bidang studi secara sistematis.²³ Dalam Islamic Finance, metode ini berguna untuk mengidentifikasi tren penelitian, penulis produktif, dan

¹⁸ "Islamic Finance Market to Reach \$3.4 Trillion by 2027 in the Short Run and \$7.7 Trillion by 2033 Globally, at 12.0% Cagr: Allied Market Research." Globe Newswire, Updated April 21, 2025, 2025, <https://www.alliedmarketresearch.com/press-release/islamic-finance-market.html>.

¹⁹ Al-Ayubi, Solahuddin, and Siti Halawatuddu'a. "Maqasid al-Sharia in Islamic finance." *Jurnal Al-Dustur* Vol 4, no. 2 (2021).

²⁰ Antonio, Muhammad Syafii, Sugiyarti Fatma Laela, and Thuba Jazil. "Abu Zahrah's Maqasid Sharia Model as a Performance Measurement System." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11, no. 3 (2020): 519-41.

²¹ Mergaliyev, Arman, Mehmet Asutay, Alija Avdukic, and Yusuf Karbhari. "Higher Ethical Objective (Maqasid Al-Shari'ah) Augmented Framework for Islamic Banks: Assessing Ethical Performance and Exploring Its Determinants." *Journal of business ethics* 170, no. 4 (2021): 797-834.

²² Taufik, Muhammad, Rifqi Muhammad, and Peni Nugraheni. "Determinants and Consequences of Maqashid Sharia Performance: Evidence from Islamic Banks in Indonesia and Malaysia." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14, no. 8 (2023): 1426-50.

²³ Aria, Massimo, and Corrado Cuccurullo. "bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis." *Journal of informetrics* 11, no. 4 (2017): 959-975.

*Audina Rahmi,
Annisa Tri Hidhayati,
Rahmatullah Alfikri,
Rizky Mega Arini,
Ananda Sabrida Tora Boru Sinaga*

kolaborasi antar institusi.²⁴ Data bibliografis seperti publikasi, sitasi, dan kata kunci digunakan untuk menggambarkan struktur pengetahuan dan arah perkembangan disiplin ilmu.²⁵ Dukungan teknologi seperti VOSviewer, Bibliometrix, dan CiteSpace meningkatkan efektivitas metode ini. VOSviewer, khususnya, unggul dalam memvisualisasikan jejaring co-authorship, co-citation, dan keterkaitan kata kunci.²⁶

Kajian bibliometrik tentang integrasi maqasid shariah dalam Islamic Finance masih terbatas, meskipun konsep ini penting dalam membentuk sistem keuangan yang adil dan berkelanjutan.²⁷ Bibliometrik dapat membantu memetakan kontribusi ilmiah, artikel kunci, serta koneksi antar peneliti dan institusi.²⁸ Pendekatan ini juga relevan untuk mengkaji hubungan maqasid shariah dengan keuangan inklusif, sosial, dan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, analisis bibliometrik berperan strategis dalam memperkuat arah riset Islamic Finance berbasis nilai.

²⁴ Alshater, Muneer M., M. Kabir Hassan, Ashraf Khan, and Irum Saba. "Influential and intellectual structure of Islamic finance: a bibliometric review." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 14, no. 2 (2021): 339-365.

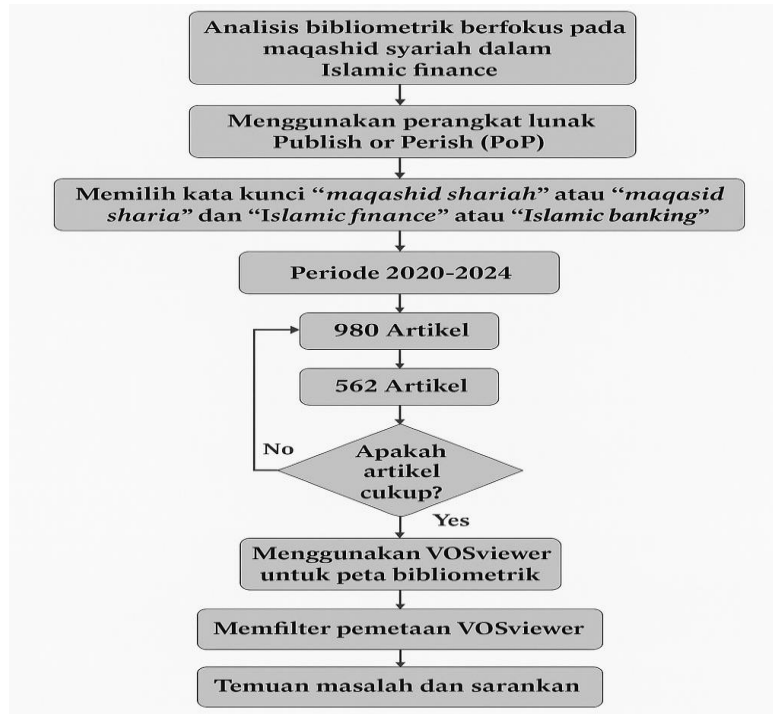
²⁵ Mukherjee, Debmalya, Weng Marc Lim, Satish Kumar, and Naveen Donthu. "Guidelines for advancing theory and practice through bibliometric research." *Journal of business research* 148 (2022): 101-115.

²⁶ Van Eck, Nees, and Ludo Waltman. "Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping." *scientometrics* 84, no. 2 (2010): 523-538.

²⁷ Mohammed, Mustafa Omar, and Fauziah Md Taib. "Developing Islamic banking performance measures based on Maqasid al-Shari'ah framework: Cases of 24 selected banks." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 1, no. 1 (2015): 55-78.

²⁸ Tumewang, Yunistika Karina, Herlina Rahmawati Dewi, and Hanudin Amin. "Over a decade of maqashid sharia studies: a bibliometric analysis and direction for future research." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 16, no. 1 (2025): 25-52.

C. Metode Penelitian



Gambar 1. *Flowchart* Maqashid Syariah dalam Keuangan Islam

Penelitian ini merupakan analisis bibliometrik mengenai maqashid syariah dalam Islamic Finance. Perangkat lunak Publish or Perish (PoP) digunakan untuk menelusuri artikel relevan dari Google Scholar dalam rentang waktu 2020-2024. Kata kunci yang digunakan mencakup istilah maqashid syariah dan Islamic finance, menghasilkan 980 artikel, dengan 562 artikel yang sesuai dengan konteks penelitian. Data disaring berdasarkan kriteria inklusi seperti bahasa, ketersediaan full text, dan status peer-reviewed. Artikel yang tidak memenuhi syarat, working paper, thesis yang tidak dipublikasi, review book, dan editorial dieliminasi dari analisis. Artikel terpilih diarsipkan dalam format *.ris dan dianalisis menggunakan VOSviewer untuk memvisualisasikan pola-pola jaringan literatur melalui tiga bentuk pemetaan: visualisasi jaringan, kepadatan, dan overlay.

Artikel untuk tinjauan literatur dipilih secara sistematis dari 562 sumber awal, berdasarkan kriteria ketat. Hanya artikel peer-reviewed dari Scopus, EBSCO, atau Sinta 3

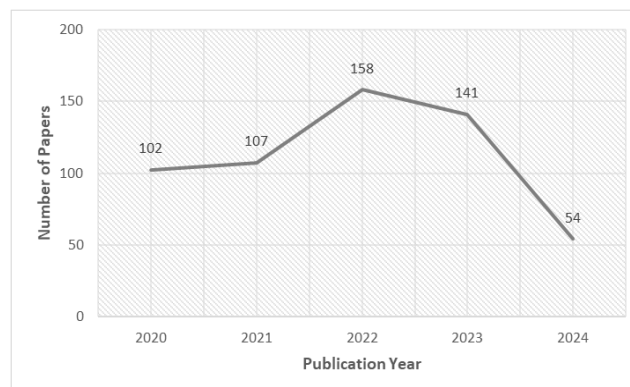
Audina Rahmi,
Annisa Tri Hidhayati,
Rahmatullah Alfikri,
Rizky Mega Arini,
Ananda Sabrida Tora Boru Sinaga

ke atas yang disertakan. Fokus artikel harus membahas Maqashid Sharia dalam konteks keuangan Islam, termasuk implementasinya dalam perbankan, investasi, atau kinerja maqashid. Selain itu, penelitian yang digunakan mencakup pendekatan empiris, baik kuantitatif, kualitatif, maupun metode campuran, serta tinjauan sistematis yang kuat.

Hasil akhir menemukan 15 artikel yang memenuhi kriteria: 11 artikel dari Scopus, 2 artikel dari jurnal terindeks Sinta, dan 2 artikel dari EBSCO. Dari sisi metodologi, 8 artikel menggunakan pendekatan kuantitatif, 4 artikel kualitatif, dan 3 artikel menggunakan *mixed methods*. Teknik analisis meliputi regresi, SEM, studi kasus, dan wawancara. Temuan ini memberikan dasar konseptual dan empiris yang kuat untuk memahami implementasi serta pengukuran Maqashid Sharia dalam sistem keuangan Islam secara global maupun nasional.

D. Hasil dan Pembahasan

I. Hasil Penelitian

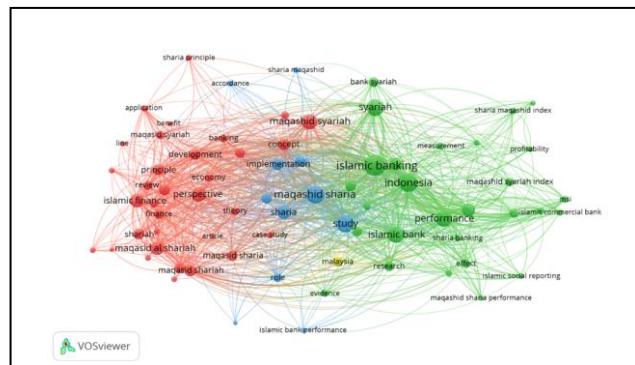


Gambar 2. Tren Penelitian Maqashid Syariah dalam Keuangan Islam

Penelitian mengenai maqashid sharia dalam Islamic finance menunjukkan perkembangan yang fluktuatif dari tahun 2020 hingga 2024. Berdasarkan data yang ditampilkan pada Gambar 1, jumlah publikasi terkait maqashid sharia mengalami

perubahan yang tidak konsisten setiap tahunnya. Jumlah publikasi naik dari 102 (2020) menjadi 107 (2021), lalu melonjak ke 158 (2022), sebelum turun menjadi 141 (2023) dan merosot tajam ke 54 (2024). Berdasarkan Gambar 3, lonjakan terbesar terjadi pada tahun 2022. Berdasarkan Gambar 3, lonjakan tertinggi terjadi pada 2022. Meskipun tidak stabil, tren tersebut mencerminkan dinamika pertumbuhan selama periode tersebut.

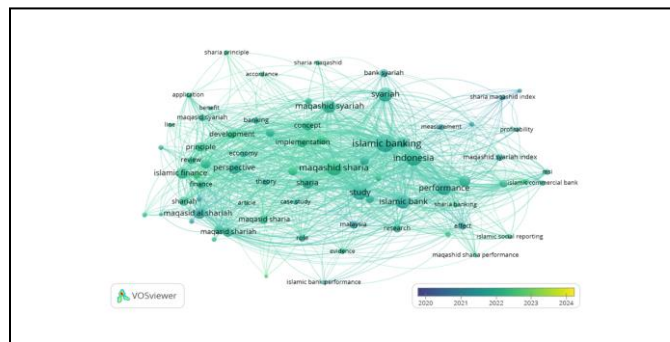
Penelitian ini menggunakan analisis pemetaan untuk menggambarkan interkoneksi istilah dalam studi maqashid sharia pada Islamic finance. Visualisasi jaringan menunjukkan hubungan antar istilah menggunakan garis koneksi. Ambang frekuensi istilah ditetapkan minimal 10 kali kemunculan, sehingga dari 2.682 istilah yang teridentifikasi, hanya 73 istilah yang divisualisasikan. Gambar 2 menunjukkan hubungan konsep melalui jaringan visual yang saling terhubung. Gambar 2 mengilustrasikan pengelompokan terminologi dalam bidang penelitian maqashid sharia.



Gambar 3. Visualisasi Jaringan Maqashid Syariah dalam Keuangan Islam

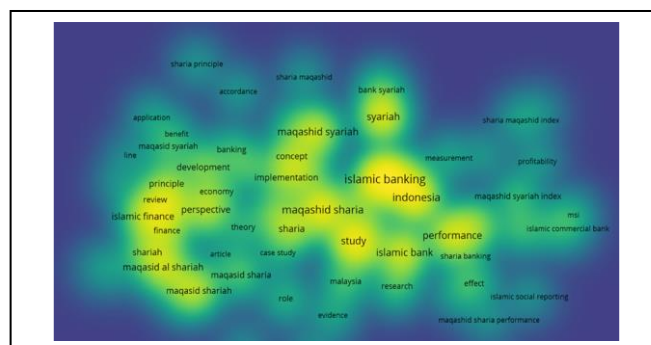
Analisis data dengan VOSviewer menghasilkan tiga kluster utama yang divisualisasikan dalam bentuk jaringan, overlay, dan densitas. Kluster pertama membahas konsep Maqashid al-Shariah dan prinsip syariah, kluster kedua fokus pada Islamic banking dan kinerja keuangan, sedangkan kluster ketiga mencakup studi empiris di wilayah seperti Indonesia dan Malaysia. Ukuran lingkaran dan huruf mencerminkan frekuensi kata kunci, menegaskan tiga fokus utama penelitian tersebut.

Audina Rahmi,
Annisa Tri Hidhayati,
Rahmatullah Alfikri,
Rizky Mega Arini,
Ananda Sabrida Tora Boru Sinaga



Gambar 4. Visualisasi Overlay Maqashid Syariah dalam Keuangan Islam

Visualisasi ini memetakan kata kunci penelitian Maqashid Sharia dalam keuangan Islam periode 2020–2024. Pada 2020–2021 (warna biru), fokus penelitian masih bersifat teoretis seperti sharia principle dan maqasid al shariah. Pada 2023–2024 (hijau-kuning), topik bergeser ke aspek empiris seperti Islamic banking, performance, dan Maqashid Sharia index, mencerminkan tren menuju evaluasi implementasi dan dampak praktis maqashid dalam perbankan Islam.



Gambar 5. Density Visualization of Maqashid Sharia in Islamic Finance

Gambar ini menampilkan visualisasi kepadatan penelitian maqashid sharia dalam keuangan Islam menggunakan VOSviewer. Warna terang (kuning) menunjukkan topik dengan frekuensi tinggi, seperti Islamic banking, maqashid sharia, Indonesia, dan

performance, yang mencerminkan fokus pada implementasi maqashid dalam perbankan Islam. Kata kunci seperti study dan Islamic bank juga menunjukkan tingginya kajian empiris. Sementara itu, topik seperti Islamic finance dan maqasid al shariah mengindikasikan minat umum terhadap prinsip maqashid. Namun, kepadatan rendah pada Islamic social reporting, maqashid performance, dan profitability menunjukkan bahwa area tersebut masih kurang dieksplorasi, memberikan peluang penelitian lebih lanjut.

2. Hasil Penelitian

Tabel I. Data Artikel dengan Maqashid Syariah dalam Keuangan Islam

No.	Author	Topic	Database	Total Citations
1.	Julia, T., & Kassim, S. (2020).	Exploring green banking performance of Islamic banks vs conventional banks in Bangladesh based on Maqasid Shariah framework.	Journal of Islamic Marketing (Scopus Q2)	191
2.	Mergaliyev, A., Asutay, M., Avdukic, A., & Karbhari, Y. (2021).	Higher ethical objective (Maqasid al-Shari'ah) augmented framework for Islamic banks: Assessing ethical performance and exploring its determinants.	Journal of business ethics (Scopus Q1)	188
3.	Ishak, M. S. I., & Asni, F. (2020).	The role of maqasid al-Shari'ah in applying fiqh muamalat into modern Islamic banking in Malaysia	Journal of Islamic Accounting and Business Research (Scopus Q2)	110
4.	Tarique, K. M., Islam, R., & Mohammed, M. O. (2021).	Developing and validating the components of Maqasid al-Shari'ah-based performance measurement model for Islamic banks.	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management (Scopus Q2)	69
5.	Ibrahim, W. H. W., & Ismail, A. G. (2020).	Do regulation, Maqasid Shariah and institutional parameter improve Islamic Bank efficiency?	Journal of Islamic Monetary Economics and Finance (Scopus Q3)	56
6.	Nugraha, E., Nugroho, L., Lindra, C., & Sukiati, W. (2020).	Maqashid sharia implementation in Indonesia and Bahrain.	Etikonomi: Jurnal Ekonomi (SINTA 1)	53
7.	Antonio, M. S., Laela, S. F., & Jazil, T. (2020).	Abu Zahrah's Maqasid Sharia Model as a Performance Measurement System.	Jurnal Akuntansi Multiparadigma (SINTA 2)	53
8.	Nouman, M.,	Nexus between higher ethical	Qualitative Research	40

Audina Rahmi,
Annisa Tri Hidhayati,
Rahmatullah Alfikri,
Rizky Mega Arini,
Ananda Sabrida Tora Boru Sinaga

	Siddiqi, M. F., Ullah, K., & Jan, S. (2021).	objectives (Maqasid Al Shari'ah) and participatory finance.	in Financial Markets (Scopus Q2)	
9.	Prasojo, P., Yadiati, W., Fitrijanti, T., & Sueb, M. (2023).	Exploring the relationship between intellectual capital and maqasid sharia-based performance: the moderating role of sharia governance.	Journal of Islamic Marketing (Scopus Q2)	39
10.	Campra, M., Brescia, V., Jafari Sadeghi, V., & Calandra, D. (2021).	Islamic countries and Maqasid al- Shariah towards the circular economy: The Dubai case study.	European Journal of Islamic Finance (EBSCO)	39
11.	Ramdhoni, M. I., & Fauzi, F. A. (2020).	Islamic Banks Performance: An Assessment using Sharia Maqashid Index, Sharia Conformity and Profitability and CAMELS.	International Journal of Applied Business Research (Scopus Non-Q)	36
12.	Taufik, M., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2023).	Determinants and consequences of maqashid sharia performance: Evidence from Islamic banks in Indonesia and Malaysia.	Journal of Islamic Accounting and Business Research (Scopus Q2)	34
13.	Ishak, M. S. I., & Nasir, N. S. M. (2021).	Maqasid al-shari'ah in Islamic finance: Harmonizing theory and reality.	The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research (EBSCO)	29
14.	Mursyid, M., Kusuma, H., Tohirin, A., & Sriyana, J. (2021).	Performance Analysis of Islamic Banks in Indonesia: The Maqashid Shariah Approach.	The Journal of Asian Finance, Economics and Business (Scopus Non-Q)	28
15.	Mohd Zain, F. A., Muhamad, S. F., Abdullah, H., Sheikh Ahmad Tajuddin, S. A. F., & Wan Abdullah, W. A. (2024).	Integrating environmental, social and governance (ESG) principles with Maqasid al-Shariah: a blueprint for sustainable takaful operations.	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management (Scopus Q2)	21

Kelima belas penelitian tersebut menunjukkan perkembangan signifikan dalam integrasi Maqasid al-Shariah sebagai kerangka evaluasi kinerja dalam industri keuangan Islam, khususnya perbankan dan takaful. Berbagai pendekatan telah dilakukan, mulai dari

pengembangan model pengukuran^{29,30}, penilaian etis dan keberlanjutan^{31,32,33,34}, hingga pengujian empiris atas determinan dan dampaknya terhadap efisiensi serta profitabilitas^{35,36,37}. Penelitian juga menyoroti pentingnya sinergi antara teori dan praktik, baik dalam konteks nasional (Indonesia, Malaysia, Bangladesh) maupun lintas negara^{38,39,40,41}, serta

²⁹ Antonio, Muhammad Syafii, Sugiyarti Fatma Laela, and Thuba Jazil. "Abu Zahrah's Maqasid Sharia Model as a Performance Measurement System." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11, no. 3 (2020): 519-41.

³⁰ Tarique, Kazi Md, Rafikul Islam, and Mustafa Omar Mohammed. "Developing and Validating the Components of Maqasid Al-Shari'ah-Based Performance Measurement Model for Islamic Banks." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 14, no. 2 (2021): 366-90.

³¹ Julia, Taslima, and Salina Kassim. "Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks Vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqasid Shariah Framework." *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 3 (2020): 729-44.

³² Mergaliyev, Arman, Mehmet Asutay, Alija Avdukic, and Yusuf Karbhari. "Higher Ethical Objective (Maqasid Al-Shari'ah) Augmented Framework for Islamic Banks: Assessing Ethical Performance and Exploring Its Determinants." *Journal of business ethics* 170, no. 4 (2021): 797-834.

³³ Mohd Zain, Fahru Azwa, Siti Fariha Muhamad, Hamdy Abdullah, Sheikh Ahmad Faiz Sheikh Ahmad Tajuddin, and Wan Amalina Wan Abdullah. "Integrating Environmental, Social and Governance (Esg) Principles with Maqasid Al-Shariah: A Blueprint for Sustainable Takaful Operations." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 17, no. 3 (2024): 461-84.

³⁴ Nouman, Muhammad, Muhammad Fahad Siddiqi, Karim Ullah, and Shafiullah Jan. "Nexus between Higher Ethical Objectives (Maqasid Al Shari'ah) and Participatory Finance." *Qualitative Research in Financial Markets* 13, no. 2 (2021): 226-51.

³⁵ Ibrahim, Wan Hakimah Wan, and Abdul Ghafar Ismail. "Do Regulation, Maqasid Shariah and Institutional Parameter Improve Islamic Bank Efficiency?". *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 6, no. 1 (2020): 135-62.

³⁶ Ramdhoni, Mokhammad Ikhsan, and Firdaus Ahmad Fauzi. "Islamic Banks Performance: An Assessment Using Sharia Maqashidindex, Sharia Conformity and Profitability and Camels." *International Journal of Applied Business Research* (2020): 15-30.

³⁷ Taufik, Muhammad, Rifqi Muhammad, and Peni Nugraheni. "Determinants and Consequences of Maqashid Sharia Performance: Evidence from Islamic Banks in Indonesia and Malaysia." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14, no. 8 (2023): 1426-50.

³⁸ Campa, Maura, Valerio Brescia, Vahid Jafari Sadeghi, and Davide Calandra. "Islamic Countries and Maqasid Al-Shariah Towards the Circular Economy: The Dubai Case Study." *European Journal of Islamic Finance* 17 (2021): 1-10.

³⁹ Ishak, Muhammad Shahrul Ifwat, and Fathullah Asni. "The Role of Maqasid Al-Shari'ah in Applying Fiqh Muamalat into Modern Islamic Banking in Malaysia." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 10 (2020): 2137-54.

⁴⁰ Mursyid, Mursyid, Hadri Kusuma, Achmad Tohirin, and Jaka Sriyana. "Performance Analysis of Islamic Banks in Indonesia: The Maqashid Shariah Approach." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 3 (2021): 307-18.

⁴¹ Nugraha, Erik, Lucky Nugroho, Citra Lindra, and Wiwin Sukiati. "Maqashid Sharia Implementation in Indonesia and Bahrain." *Efikonomi: Jurnal Ekonomi* 19, no. 1 (2020): 155-68.

*Audina Rahmi,
Annisa Tri Hidhayati,
Rahmatullah Alfikri,
Rizky Mega Arini,
Ananda Sabrida Tora Boru Sinaga*

keterlibatan unsur tata kelola syariah dan modal intelektual dalam mendorong pencapaian tujuan syariah.⁴²

Studi-studi ini memperkaya literatur tentang Maqasid al-Shariah sebagai tolak ukur alternatif yang lebih komprehensif dibanding ukuran finansial konvensional. Selain kinerja keuangan, kerangka ini mencakup etika, kesejahteraan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan keadilan. Temuan menunjukkan bahwa penerapannya memperkuat identitas syariah lembaga keuangan serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis artikel-artikel ilmiah yang mengkaji implementasi dan evaluasi Maqasid al-Shariah dalam konteks keuangan Islam, khususnya perbankan syariah. Berdasarkan proses telaah literatur terhadap 15 artikel yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional (Scopus Q1–Q3, SINTA 1–2, dan EBSCO), diperoleh pemetaan yang memberikan gambaran menyeluruh tentang tren, topik utama, serta kontribusi ilmiah dalam bidang ini.

Secara umum, fokus utama penelitian dalam literatur ini terbagi ke dalam tiga tema besar: (1) pengukuran kinerja perbankan syariah berdasarkan kerangka Maqasid al-Shariah, (2) integrasi prinsip etika Islam dalam sistem keuangan dan pembentukan indeks kinerja berbasis maqasid, dan (3) eksplorasi aspek kelembagaan, regulasi, dan keberlanjutan dalam operasional bank syariah.

Secara keseluruhan, literatur ini menunjukkan bahwa pendekatan Maqasid al-Shariah dalam pengukuran kinerja perbankan syariah menawarkan perspektif yang lebih holistik, mencakup aspek keuangan, etika, sosial, dan kelembagaan. Hal ini mencerminkan

⁴² Prasajo, Prasajo, Winwin Yadiati, Tettet Fitrianti, and Memed Sueb. "Exploring the Relationship between Intellectual Capital and Maqasid Sharia-Based Performance: The Moderating Role of Sharia Governance." *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 8 (2023): 2130-46.

upaya untuk menyelaraskan praktik keuangan Islam dengan tujuan syariah yang lebih luas, serta menyesuaikan dengan dinamika regulasi dan kelembagaan di berbagai negara.

Dari segi distribusi publikasi, mayoritas artikel dimuat dalam jurnal bereputasi internasional seperti *Journal of Business Ethics*, *Journal of Islamic Marketing*, dan *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Artikel dengan sitasi tertinggi adalah tulisan Julia & Kassim tahun 2020 dengan 191 sitasi, yang membandingkan kinerja perbankan syariah dan konvensional di Bangladesh berdasarkan kerangka Maqasid al-Shariah.

Hasil review juga menunjukkan bahwa metode pengukuran berbasis Maqasid al-Shariah berkembang pesat dengan berbagai pendekatan, seperti model Abu Zahrah, indeks kinerja maqasid, serta integrasi dengan indikator keberlanjutan seperti ESG (Environmental, Social, Governance). Beberapa artikel juga menunjukkan adanya hubungan antara maqasid dan partisipatif finance serta capital intellectual. Hal ini mencerminkan perluasan aplikasi maqasid dalam dimensi keuangan yang lebih luas dan kontemporer.

Dari sisi wilayah studi, sebagian besar penelitian dilakukan di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan seperti Indonesia, Malaysia, dan Bangladesh. Indonesia secara khusus menjadi locus penting dalam pengembangan kerangka maqasid, dengan kontribusi signifikan dari penulis-penulis nasional baik yang mempublikasikan di jurnal nasional (SINTA) maupun internasional (Scopus). Kerja sama internasional juga terlihat dalam beberapa artikel, menunjukkan tren kolaborasi lintas negara dalam studi maqasid.

Melalui pendekatan literature review dan bibliometrik ini, dapat disimpulkan bahwa maqasid tidak hanya digunakan sebagai dasar normatif dalam keuangan Islam, tetapi juga sebagai alat evaluatif dan strategis dalam pengambilan keputusan manajerial dan keberlanjutan. Analisis ini memberikan kontribusi dalam memahami arah pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan syariah, sekaligus menjadi dasar dalam merancang penelitian lanjutan yang lebih aplikatif, seperti integrasi maqasid dalam sistem pelaporan keuangan syariah dan pengukuran ESG berbasis syariah.

Audina Rahmi,
Annisa Tri Hidhayati,
Rahmatullah Alfikri,
Rizky Mega Arini,
Ananda Sabrida Tora Boru Sinaga

E. Simpulan

Penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan kajian Maqashid Sharia dalam Islamic Finance menggunakan analisis bibliometrik dengan bantuan Publish or Perish dan VOSviewer. Dari 980 artikel, 562 teridentifikasi relevan, dan 15 artikel berkualitas tinggi dianalisis mendalam. Hasil menunjukkan tren publikasi fluktuatif selama 2020–2024, dengan puncak pada 2022. Tiga fokus utama teridentifikasi: pendekatan konseptual, penerapan dalam perbankan syariah, dan kajian empiris atas dampaknya terhadap kinerja institusi keuangan Islam. Penelitian menunjukkan pergeseran fokus dari kajian konseptual ke evaluasi empiris, terutama dalam konteks perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Topik seperti Islamic banking dan Maqashid Sharia banyak dibahas, namun area seperti Islamic social reporting dan indeks Maqashid masih kurang dieksplorasi. Ke depan, fokus dapat diperluas ke pengukuran kinerja berbasis indeks maqashid, integrasi ESG, serta studi lintas negara. Kolaborasi internasional dan pemanfaatan alat bibliometrik seperti Bibliometrics dan CiteSpace juga penting untuk memperkaya kajian dan dampak praktis Maqashid Sharia.

F. Daftar Pustaka

- Al Husaeni, Dwi Fitria, and Asep Bayu Dani Nandiyanto. "Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (Using Google Scholar Data): From Step-by-Step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic." *ASEAN Journal of Science and Engineering* 2, no. 1 (2022): 19-46.
- Alhammadi, Salah, Khaled O Alotaibi, and Dzikri F Hakam. "Analysing Islamic Banking Ethical Performance from Maqāṣid Al-Sharī 'Ah Perspective: Evidence from Indonesia." 1171-93 Taylor & Francis, 2022.
- Antonio, Muhammad Syafii, Sugiyarti Fatma Laela, and Thuba Jazil. "Abu Zahrah's Maqasid Sharia Model as a Performance Measurement System." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11, no. 3 (2020): 519-41.

- Campura, Maura, Valerio Brescia, Vahid Jafari Sadeghi, and Davide Calandra. "Islamic Countries and Maqasid Al-Shariah Towards the Circular Economy: The Dubai Case Study." *European Journal of Islamic Finance* 17 (2021): 1-10.
- Ibrahim, Wan Hakimah Wan, and Abdul Ghafar Ismail. "Do Regulation, Maqasid Shariah and Institutional Parameter Improve Islamic Bank Efficiency?". *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 6, no. 1 (2020): 135-62.
- "Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024." Islamic Financial Services Board, 2024, https://www.ifsb.org/publication/?_sft_publications_category=islamic-financial-stability-report.
- "Islamic Finance Market to Reach \$3.4 Trillion by 2027 in the Short Run and \$7.7 Trillion by 2033 Globally, at 12.0% Cagr: Allied Market Research." Globe Newswire, Updated April 21, 2025, 2025, <https://www.alliedmarketresearch.com/press-release/islamic-finance-market.html>.
- Ishak, Muhammad Shahrul Ifwat, and Fathullah Asni. "The Role of Maqasid Al-Shari'ah in Applying Fiqh Muamalat into Modern Islamic Banking in Malaysia." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 10 (2020): 2137-54.
- Ishak, Muhammad Shahrul Ifwat, and Nur Syahirah Mohammad Nasir. "Maqasid Al-Shari'ah in Islamic Finance: Harmonizing Theory and Reality." *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research* (2021): 108-19.
- Julia, Taslima, and Salina Kassim. "Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks Vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqasid Shariah Framework." *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 3 (2020): 729-44.
- Khattak, Mudeer A, and Noureen A Khan. "Islamic Finance, Growth, and Volatility: A Fresh Evidence from 82 Countries." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 9, no. 1 (2023): 39-56.
- Kholisha, Nur, Muhammad Roy Purwantob, Supriadic Muhammad, Tamyiz Mukharromd, and Hamidullah Marazi. "The Significance of Maqasid Syariah Principles in Improving Islamic Economics and Finance." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 3 (2020).
- Mergaliyev, Arman, Mehmet Asutay, Alija Avdukic, and Yusuf Karbhari. "Higher Ethical Objective (Maqasid Al-Shari'ah) Augmented Framework for Islamic Banks: Assessing Ethical Performance and Exploring Its Determinants." *Journal of business ethics* 170, no. 4 (2021): 797-834.
- Mohd Zain, Fahru Azwa, Siti Fariha Muhamad, Hamdy Abdullah, Sheikh Ahmad Faiz Sheikh Ahmad Tajuddin, and Wan Amalina Wan Abdullah. "Integrating Environmental, Social and Governance (Esg) Principles with Maqasid Al-Shariah:

Audina Rahmi,
Annisa Tri Hidhayati,
Rahmatullah Alfikri,
Rizky Mega Arini,
Ananda Sabrida Tora Boru Sinaga

- A Blueprint for Sustainable Takaful Operations." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 17, no. 3 (2024): 461-84.
- Mursyid, Mursyid, Hadri Kusuma, Achmad Tohirin, and Jaka Sriyana. "Performance Analysis of Islamic Banks in Indonesia: The Maqashid Shariah Approach." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 3 (2021): 307-18.
- Nouman, Muhammad, Muhammad Fahad Siddiqi, Karim Ullah, and Shafiullah Jan. "Nexus between Higher Ethical Objectives (Maqasid Al Shari'ah) and Participatory Finance." *Qualitative Research in Financial Markets* 13, no. 2 (2021): 226-51.
- Nugraha, Erik, Lucky Nugroho, Citra Lindra, and Wiwin Sukiati. "Maqashid Sharia Implementation in Indonesia and Bahrain." *Efikonomi: Jurnal Ekonomi* 19, no. 1 (2020): 155-68.
- Nur'aini, Sariah, and Jeni Oktaviani. "Islamic Social Finance and Maqashid Shariah." *International Journal of Waqf* 2, no. 2 (2022): 12-31.
- Prasojo, Prasojo, Winwin Yadiati, Tettet Fitrianti, and Memed Sueb. "Exploring the Relationship between Intellectual Capital and Maqasid Sharia-Based Performance: The Moderating Role of Sharia Governance." *Journal of Islamic Marketing* 14, no. 8 (2023): 2130-46.
- Ramdhoni, Mokhammad Ikhsan, and Firdaus Ahmad Fauzi. "Islamic Banks Performance: An Assessment Using Sharia Maqashidindex, Sharia Conformity and Profitability and Camels." *International Journal of Applied Business Research* (2020): 15-30.
- Shah, Syed Hamad Hassan, Shen Lei, Muhammad Ali, Dmitrii Doronin, and Syed Talib Hussain. "Prosumption: Bibliometric Analysis Using Histcite and Vosviewer." *Kybernetes* 49, no. 3 (2020): 1020-45.
- Su, Yu-Sheng, Chien-Linag Lin, Shih-Yeh Chen, and Chin-Feng Lai. "Bibliometric Study of Social Network Analysis Literature." *Library Hi Tech* 38, no. 2 (2020): 420-33.
- Tarique, Kazi Md, Rafikul Islam, and Mustafa Omar Mohammed. "Developing and Validating the Components of Maqasid Al-Shari'ah-Based Performance Measurement Model for Islamic Banks." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 14, no. 2 (2021): 366-90.
- Taufik, Muhammad, Rifqi Muhammad, and Peni Nugraheni. "Determinants and Consequences of Maqashid Sharia Performance: Evidence from Islamic Banks in

Indonesia and Malaysia." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14, no. 8 (2023): 1426-50.

Tumewang, Yunisty Karina, Herlina Rahmawati Dewi, and Hanudin Amin. "Over a Decade of Maqashid Sharia Studies: A Bibliometric Analysis and Direction for Future Research." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 16, no. 1 (2025): 25-52.

Usmani, Mufti Muhammad Taqi. *An Introduction to Islamic Finance*. Vol. 20: Brill, 2021.